

**PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**



**Oleh:**

**MOHAMAD ZULKARNAIN.D**

**2008310501**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2013**

## **PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Mohamad Zulkarnain.D  
Tempat, tanggal Lahir : Gorontalo 11 juni 1991  
N.I.M : 2008310501  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSSA EFEK INDONESIA

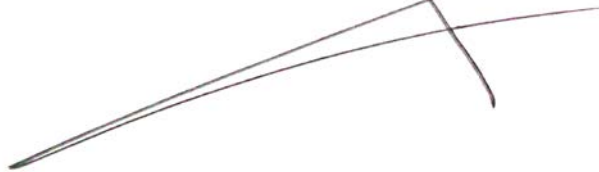
**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal: April 2013



**Erida Herlina SE.,M.Si**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,  
Tanggal :



# **PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Mohamad Zulkarnain .D**

STIE Perbanas Surabaya

Email: rickhy\_23@yahoo.com

Jl. Nginden Semolo 34-36

## ***ABSTRACT***

This research aims to analyze the effect of trading days against the Return shares in Indonesia stock exchange, it can be seen from the side, Monday And Week Four Effects Effect with the period 2008-2010. This research used a test normality and one sample t-test. The result of the research indicated that does not happen influence trading days against return shares in stock exchange indonesia. Results insignificant was collected from all variables above. This research result is expected to give information to all investors in choosing stocks.

Keywords: The Influence Of Trading Days Against The Return Of Shares In Indonesia Stock Exchange

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan Perdagangan terhadap dunia usaha yang kini semakin kompetitif membutuhkan keikutsertaan para pelaku usaha untuk lebih aktif dalam menarik investor domestic dan mancanegara. Pasar modal mempunyai peranan penting untuk dapat memenuhi kebutuhan modal bagi dunia usaha agar tetap eksis dalam perekonomian global. Salah satu bentuk pasar modal yang terdapat di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan yang go public yang terdaftar di BEI dikelompokkan menurut bidang usaha masing-masing

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan. Di dalam berputarnya roda perekonomian suatu negara, sumber dana bagi pembiayaan beroperasinya

perusahaan-perusahaan suatu negara sangat terbatas, maka upaya menggantikan posisi perbankan sebagai penyedia dana kini dicoba oleh pasar modal.

Selain Itu Perdebatan tentang pasar yang efisien masih sering terjadi sampai saat ini. Disatu sisi terdapat banyak penelitian memberikan bukti empiris yang mendukung konsep pasar yang efisien. Namun disisi lain muncul sejumlah penelitian yang menyatakan adanya anomali pasar, yang merupakan penyimpangan terhadap hipotesis pasar yang efisien. Anomaly pasar tersebut antara lain low P/E ratio, January effect, size effect, serta day of the week effect.

Banyak penelitian yang mengungkapkan adanya fenomena day of the week effect diberbagai negara. Salah satu penelitian untuk mengungkapkan

fenomena hari-hari perdagangan adalah penelitian yang dilakukan oleh Condoyani et al. yang menemukan bahwa terjadi Monday effect dan weekend effect pada beberapa negara diantaranya negara Amerika Serikat, Inggris, Perancis dan Kanada. (Wang, Li dan Erickson 1997)

Beberapa penelitian tentang day of the week effect di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil yang sangat bervariasi. Dalam Kamaludin (2004), Algifari menemukan adanya fenomena day of the week effect pada Bursa Efek Indonesia. Cahyaningdyah (2005) berhasil menemukan day of the week effect pada Bursa efek Indonesia, dimana return terendah terjadi pada hari Senin (Monday effect) dan return tertinggi terjadi pada hari Jum'at (weekend effect) Penelitian yang dilakukan oleh Sun dan Tong (2002) menemukan adanya fenomena bahwa day of the week effect secara signifikan terjadi pada minggu keempat saja.

### **Landasan Teori Dan Hipotesis**

Robert Ang menyatakan bahwa saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu ataupun institusi dalam suatu perusahaan. Makna surat berharga adalah sesuatu yang mempunyai nilai dan tentunya dapat diperjualbelikan. Nilai saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu (Robert Ang, 1997) :

#### **a. Par Value (Nilai Nominal)**

Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi.

#### **b. Base Price (Nilai/harga dasar)**

Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya. Sehingga nilai dasar merupakan hasil perkalian antara harga dasar dengan jumlah saham yang diterbitkan.

#### **c. Market price (Nilai/harga pasar)**

Indeks saham adalah harga saham yang dinyatakan dalam angka indeks (Samsul, 2006). Indeks saham bertujuan untuk menganalisis dan menghindari dampak negatif dari penggunaan harga saham dalam rupiah. Pengambilan keputusan membutuhkan data historis mengenai berbagai kejadian di masa lalu. Semakin detail dan terinci data yang diperoleh, pengambil keputusan dapat merumuskan kebijakannya dengan lebih tepat. Hal ini mengingat setiap pengambil keputusan membutuhkan pemetaan permasalahan dan alternative keputusan yang akan diambilnya. Dengan demikian informasi yang dibutuhkan bukanlah hanya sekedar data atau fakta yang disajikan begitu saja, tanpa diklasifikasi berdasarkan sistem tertentu. Ini berarti suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan harus jelas strukturnya berdasarkan pendekatan sistem. Dengan pendekatan sistem inilah suatu informasi dapat disajikan dengan cermat dan akurasi yang tinggi (Sunariyah, 2004).

Gitman(2009:228), Mendefinisikan return sebagai berikut : "Return is the total gain or loss experience on an investment over a given period of time. It commonly measured as the change in value plus any cash distributing during period of time, expressed as a percentage of the beginning period investment value".

Berk dan Demarzo (2007) "Return is difference between the selling price and purchasing price of an asset plus any cash distributions expressed as a percentage of the buying price.

Pengertian return menurut Husnan (1994:19) "Return adalah ukuran yang mengukur besarnya perubahan kekayaan investor baik kenaikan maupun penurunan serta menjadi bahan pertimbangan untuk membeli atau mempertahankan sekuritas". Menurut Sembel dan Sugiharto (2009:129) Return saham dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

#### 1. Dividen

Dividen merupakan pembagian sebagian keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu tertentu (cum date).

#### 2. Capital Gain

Capital gain merupakan selisih yang terjadi antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Berdasarkan definisi di atas maka return saham dapat disimpulkan suatu tingkat pengembalian baik merupakan keuntungan ataupun kerugian dari kegiatan investasi yang dapat menggambarkan perubahan harga suatu saham.

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham dipergunakan di dalam perhitungan indeks harga saham. Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Kebanyakan harga saham berbeda dengan nilai saham, makin

sedikit informasi yang bisa diperoleh untuk menghitung nilai saham, makin jauh perbedaan tersebut. Komponen suatu return terdiri dari dua jenis yaitu current income (pendapatan lancar) dan capital gain (keuntungan selisih harga).

Risk & return merupakan tingkat keuntungan investor dari investasi yang dilakukan dapat sesuai atau tidak sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terjadi karena adanya resiko yang dihadapi dari setiap investasi. Para investor pada prinsipnya akan selalu memilih investasi yang memberikan resiko rendah untuk tingkat keuntungan yang sama, berdasarkan hal tersebut. Maka satu usulan investasi memberikan resiko besar diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar pula, dengan demikian dapat memberikan resiko dan tingkat keuntungan yang mempunyai hubungan searah positif.

Hampir semua sekuritas yang tersedia untuk investasi mempunyai hasil yang tidak pasti dan dengan demikian mengundang risiko. Problem utama yang dihadapi setiap investor adalah menentukan sekuritas berisiko yang mana yang harus dibeli. Karena satu portofolio merupakan satu kumpulan sekuritas, masalah ini bagi investor sama dengan memilih portofolio yang optimal dari suatu kumpulan portofolio yang ada. Hal ini biasanya disebut dengan problem memilih portofolio. Satu solusi untuk problem ini dijelaskan oleh Harry M. Markowitz pada tahun 1952, pada saat ia menerbitkan makalahnya yang terkenal dan yang dianggap cikal bakal pendekatan teori portofolio modern dalam investasi.

### **Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Abderrazak Dhaoui (2011) *stock returns and trading volume across the-day-of-the-week in the context of the Japanese Market*. Penelitian ini menggunakan alat uji Autokorelasi. Hasil dari penelitian ini dimana bahwa Senin memiliki kerugian abnormal dan volume perdagangan yang rendah. Selama hari-hari lain yang kembali dan volume transaksi meningkatkan secara signifikan setelah pasar mengental, harga menjadi lebih informatif dan mengurangi efek informasi.

Yanuar Bachtiar (2009) *Day of The Week effect terhadap Return dan Volume Perdagangan Saham LQ 45 dan Non LQ45*. Hasil penelitiannya bahwa untuk saham LQ45 tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham harian pada saham-saham LQ45, artinya tidak terjadi fenomena day of week effect, dimana return terendah terjadi pada hari senin sedangkan return tertinggi terjadi pada hari jumat.

Nur Azlina (2009) *Pengaruh Monday Effect terhadap Return Saham di Bursa Effect Indonesia*. peneliti menemukan hasil dimana return pada hari senin berbeda dengan hari yang lainnya. Return terkonsentrasi pada minggu ke dua pada awal bulan dan return yang negative biasanya terjadi ada hari senin dan di pengaruhi return hari jumat pada minggu sebelumnya.

Edi Supriono dan Wibi Wibowo (2008) *Pengaruh hari perdagangan Terhadap return saham : pengujian Week Four Effect di Bursa Effect Jakarta..* Hasil dari penelitian adalah :

1. menemukan hasil bahwa ada pengaruh pengaruh hari perdagangan

terhadap retrun harian di bursa Efek Jakarta selama periode penelitian.

2. selama pengamatan di bursa Efek Jakarta tidak terjadi fenomena Monday Effect yang di sebabkan yang di sebabkan oleh minggu ke empat dan ke lima.

3. return hari senin yang negative tidak di pengaruhi oleh return negative pada hari minggu sebelumnya.

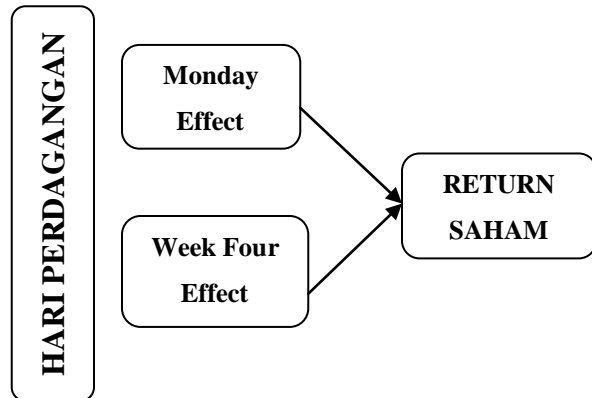
Index LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan Likuiditas (Liquid) tinggi yang di seleksi melalui beberapa criteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas seleksi atas emiten tersebut juga mempertimbangkan kapasitas pasar. Untuk pemilihan saham indeks LQ45 biasanya di ukur dari nilai transaksi pada pasar regular demna sesuai dengan perkembangan pasar untuk lebih mempertajam criteria likuiditas, maka sejak bulan januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frukuensi transaksi di

**Monday Effect** adalah salah satu bagian dari day of the week effect. Fenomena Monday Effect menyatakan bahwa return pada hari Senin cenderung menghasilkan return yang negatif, sedangkan return positif terjadi pada hari-hari selain Senin.

**Week-four Effect** merupakan suatu fenomena yang mengungkapkan bahwa *week-four Effect* hanya terjadi pada minggu keempat untuk setiap bulannya. Sedangkan return hari Senin pada minggu pertama sampai minggu ketiga dianggap tidak signifikan negatif atau sama dengan nol.

## Rerangka Penelitian

Hari Perdagangan Terhadap Return Saham di *BEI* (Januari-Desember 2008-2010)



Harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor mood investor dimana pada setelah hari libur pihak investor mempunyai kecenderungan untuk menjual saham dari pada membeli saham maka return saham juga mengalami penurunan. Return negatif pada hari Senin juga dapat dikarenakan adanya penundaan bad news sampai dengan pada penutupan hari Jumat dan direspon pasar pada hari Senin, (Wang dan Erikson, 1997).

## Perumusan Hipotesis

H1: Terdapat Pengaruh Monday Effect terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia

H2: Terdapat pengaruh *week four effect* Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia

## METODE PENELITIAN

### Populasi, Sampel Dan Metode Pengambilan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan harga saham dan indeks harga saham gabungan pada Bursa Efek Indonesia (*BEI*). Pemilihan sampel dilakukan dengan

metode *purpose sampling* dengan menetapkan kriteria sampel. Kriteria saham-saham yang akan dilakukan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saham perusahaan yang dipilih adalah saham perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 periode 2008-2010

2. Saham perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham yang secara terus menerus terdaftar pada LQ 45 selama periode penelitian (2008-2010). sedangkan untuk saham yang tidak terdaftar secara terus menerus pada LQ 45 akan dikeluarkan dari objek penelitian.

3. Data yang digunakan dasar penghitungan adalah data harian, baik untuk harga saham, return saham, maupun indeks harga saham selama periode yang diteliti (2008-2010).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis, dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pasar modal. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, dan gambaran cara memperoleh data. Data merupakan data sekunder karena data diperoleh dengan mengambil dari data *Bursa Efek Indonesia (BEI)* melalui harian Bisnis Indonesia dan *Pojok BEI*.

1. Menghitung Return saham sesungguhnya ( $R_{i,t}$ ) selama periode yang diteliti, diperoleh dari harga saham harian sekuritas  $i$  pada waktu ke- $t$  ( $P_{i,t}$ ) dikurangi harga saham sekuritas  $i$  pada waktu ke- $t-1$

$(P_{i,t-1})$ , dibagi harga saham harian sekuritas  $i$  pada waktu  $t-1$  ( $P_{i,t-1}$ ) atau dapat ditulis dengan formula :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$  = Return aktual saham  $i$  pada hari  $t$

$P_{i,t}$  = Harga saham  $i$  pada hari  $t$

$P_{i,t-1}$  = Harga saham  $i$  pada hari  $t-1$

**I**

Persamaan di atas menunjukkan bahwa return saham di timbulkan oleh perubahan nilai saham pada suatu periode (capital gain/los) dan arus kas yang terealisasi dalam suatu periode tersebut.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen (keduanya) memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika semua variabel berdistribusi normal. Jika signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05, maka data terdistribusi normal. Tetapi jika signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari 0.05, maka data tidak terdistribusi normal. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_a$  = Data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan level of signifikan ( $\alpha=5\%$ ).

3. Menentukan kriteria pengujian.

Jika nilai "sig"  $\leq 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai "sig"  $> 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.

4. Melakukan pengujian menggunakan SPSS.

5. Mengambil keputusan dengan membandingkan langkah 4 dan 5.

### One Simple T- Test

One Simple T- Test Bertujuan menganalisis apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda secara nyata atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Dalam Penelitian ini langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mengumpulkan data *return* saham harian perusahaan LQ – 45 Periode 2008 sampai dengan 2010.

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### Sampel Penelitian 2008-2010

No	Code Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro
2	ANTM	Aneka Tambang
3	ASII	Astra
4	BBCA	Bank Central
5	BBNI	Bank Negara
6	BBRI	BankRakyat Indonesia
7	BDMN	Bank Danamon
8	BMRI	Bank Mandiri
9	BTEL	Bakrie Telecom
10	BUMI	Bumi Resources
11	DEWA	Dharma Henwa
12	ELTY	Bakrieland
13	ENRG	Energi Mega
14	INCO	International
15	INDF	Indofood Sukses
16	ISAT	Indosat
17	ITMG	Indo Tambang Indah
18	LPKR	Lipo Karawaci
19	LSIP	PP london Sumatra
20	MEDC	Medco Energi



21	MIRA	Mitra Raharja
22	PGAS	Perusahaan Gas
23	PNBN	Bank Pan Indonesia
24	PTBA	Tambang
25	SGRO	Sampoerna Agro
26	SMCB	Holcim
27	SMGR	Semen Gresik
28	TINS	Timah
29	TLKM	Telekomunikasi
30	TRUB	Truba Alam
31	UNSP	Bakrie Sumatra
32	UNVR	Unilever

**Deskripsi hasil perhitungan variabel  
Descriptive Statistics**

Ket	N	Min	Max	Mean	Std Daviation
Monday effect	96	-1,377	8,187	1,863	9.328
Week-four Effect	96	-1.255	2.846	0.728	3.556
Return Saham	96	9.890	1.094	3.269	1.478

**Monday Effect** adalah salah satu bagian dari day of the week effect. Fenomena Monday Effect menyatakan bahwa return pada hari Senin cenderung menghasilkan return yang negative yang dapat di lihat pada Lampiran, sedangkan return positif terjadi pada hari-hari selain Senin. Selama periode penelitian Return Monday Tertinggi yaitu 8,187 dan Terendahnya yaitu -1,377 dengan nilai Mean 1,863 dan 9.328 untuk nilai Std Daviaton sedangkan Untuk Menjelaskan Mean disini dapat di jelaskan bahwa Nilai Mean untuk Monday Effect dimana memiliki nilai 1,836 dimana nilainya lebih mendekati Nilai Minimum, sedangkan untuk Nilai dari

minimumnya yaitu -1,377 maka untuk Monday effect dapat di katakan Kurang baik, dan hal utama yang menyebabkannya dimana pada hari senin orang-orang jarang membeli saham karena harga pada hari senin tersebut cenderung turun dari hari perdagangan saham sebelumnya yakni hari Jumat minggu sebelumnya.

Week-four Effect merupakan suatu fenomena yang mengungkapkan bahwa *week-four Effect* hanya terjadi pada minggu keempat untuk setiap bulannya. Berdasarkan Tabel 4.3 Untuk variabel Week four Effect Return tertinggi yaitu 2.846 dan Reurun terendah yaitu -1.255 dengan nilai Mean 0.728 dan untuk nilai standar deviation 3.556.. Untuk Menjelaskan Mean disini dapat di jelaskan bahwa Nilai Mean untuk Week Four Effect dimana memiliki nilai 0,728 dimana nilainya lebih mendekati Nilai Minimum, sedangkan untuk Nilai dari minimumnya yaitu -1,255 dari hasil di atas efek dari nilai tersebut yaitu untuk Week Four effect dapat di katakan Kurang baik, dan hal utama yang menyebabkannya dimana pada hari senin orang-orang jarang membeli saham karena harga pada hari senin tersebut cenderung turun dimana hal ini efek hari libur yakni hari sabtu dan minggu dan hal yang memicu orang-orang jarang membeli ssaham pada hari senin.

**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	N	Sig.	Tingkat Sig.
Monday Effect	56	.286	.985
Week four Effect	56	.613	.759
Return Saham	56	.956	.511

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa seluruh variabel telah terdistribusi

normal. Hasil tersebut merupakan hasil uji normalitas setelah dilakukan *outlier* atau membuang data yang ekstrem. Selain itu dapat di jelaskan bahwa Untuk N dimana memiliki nilai 56 dapat di jelaskan bahwa nilai 56 tersebut merupakan hasil dari data yang telah di outlayer dimana dari jumlah data yang masuk kedalam periode penelitian berjumlah 96 selama than 2008-2010. Dan data tersebut dapat di lihat pada lampiran data dan data yang di outlayer berjumlah 39 data perusahaan yang dmna untuk setiap tahunnya berjumlah 13 data maka dalam kurun wktu 3 tahun (2008-2010) di temukan ada 39 data yang di outlayer,

Hasil Uji *Sample T-Test*

Variabel			Kesimpulan
	T	Sig	
<i>Monday Effect</i>	-3.675	0.001	H1 Di Terima
<i>Week-Four Effect</i>	1.788	0.079	H1 Di Tolak

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil pengujian terhadap variabel *monday* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk Monday Effect -3,675 dengan tingkat signifikansi 0,001. Yang berarti Terjadi Pengaruh Monday Effect Terhadap Return saham di bursa Efek Indonesia. Sedangkan Untuk Week Four Effect nilainya 1.788 dengan tingkat signifikansi 0,079. maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak, yang artinya Tidak terjadi Pengaruh *week four effect* Terhadap Return saham Di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Maka dapat di simpulkan untuk hasil Uji T-Test (Uji Beda) maka untuk pengujian One Sample T-Test untuk Variabel Monday Effect dan Week Four Effect Terdapat Perbedaan yakni Untuk

varibel Pertama terdapat pengaruh Monday Effect Terhadap return saham Di Bursa Effect Indonesia, dan untuk Week Four Effect tidak terdapat Pengaruh Week Four effect di bursa Effect Indonesia, maka untu hasil Uji T-Test dia atas Dapat di katakana sesuai karena terdapat perbedaan Antara Monday Effect dan Week Four Efect terhadap Return saham di BEI.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data, Banyak ditemukan data dengan nilai *return* 0 (nol). Hal tersebut terjadi karena tidak ada perubahan harga saham hari ini dengan hari sebelumnya. Secara teori yang di gunakan untuk penelitian ini sampel yang digunakan adalah saham perusahaan LQ – 45 dimana tingkat likuiditasnya tinggi dan cukup aktif diperdagangan sehingga meminimalisir adanya saham yang tidur (tidak aktif). Melihat dari penelitian ini dimana banyak return dengan nilai nol. Selain itu saham yang returnnya dengan nilai nol biasanya saham tersebut akan tidak selalu aktif karena biasanya saham itu pada waktu tertentu biasanya saham tersebut tertidur atau tidak aktif. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* bahwa data yang diuji peneliti pada pengujian pertama seluruh data dinyatakan tidak terdistribusi secara normal, untuk itu di lakukan olah data dgn membuang data yang ekstrim. Dari pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk variabel Monday Effect di temukan Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.286 dengan signifikansi 0,985. Untuk Variabel Week Four Effect Di temukan nilai Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.613 Dengan signifikansi 0.759. Sedangkan Untuk Return

Saham Sendiri Di temukan Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.956 Dengan Signifikansi 0.511.

Berikut ini akan dijelaskan untuk masing-masing variabel dngan uji One Sample t-test

**Monday Effect** adalah salah satu bagian dari day of the week effect. Fenomena Monday Effect menyatakan bahwa return pada hari Senin cenderung menghasilkan return yang negatif, sedangkan return positif terjadi pada hari-hari selain Senin. Dari hasil pengujian T-Test untuk Monday Effect T-hitung Di temukan nilai -3,675 atau -3,675 %, dengan tingkat signifikansi 0,001 maka untuk Monday Effect H1 Di terima atau dapat di sempulkan terjadi Pengaruh Monday effect terhadap return saham di bursa Effect Indonesia. Hal yang dapat menyebabkan Terjadinya yaitu di duga terjadi pola kesamaan return di BEI yang di mana menunjukan rata-rata Return terendah terdapat pada hari senin dan return tertinggi biasanya terjadi di hari jumat dan retrun yang negative inilah yang menjadi penggerak dimana terjadi Pengaruh Monday Effect di BEI. Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Wang, Li dan Erickson, pada tahun 1997

**Week-four Effect** merupakan suatu fenomena yang mengungkapkan bahwa *week-four Effect* hanya terjadi pada minggu keempat untuk setiap bulannya. Dari hasil pengujian T-Test untuk Week Four Effect nilai T-hitungnya yaitu 1.780 atau 1,780%, dengan tingkat signifikansi 0,079 Maka Week Four Effect yaitu H1 di tolak Atau dapat di simpulkan Tidak Terjadi Pengaruh Week Four Effect Terhadap Return Saham di BEI. hal ini bisa terjadi karena masalah

tuntutan likuiditas tidak berkaitan dengan investasi di bursa, artinya dana yang diinvestasikan di bursa tidak digunakan untuk memenuhi tuntutan likuiditas pada setiap akhir bulan. Kondisi ini berbeda dengan kondisi pasar modal AS dimana banyak investor kecil yang ikut berinvestasi di pasar modal dan tuntutan likuiditas pada akhir bulan menjadi hal penting yang menggerakkan aktivitas perdagangan mereka di bursa, sehingga pada akhir bulan tekanan penjualan oleh investor individu menjadi lebih besar. Hal ini sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningdyah(2005)

## KESIMPULAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Dmna Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka didapatkan sebanyak 96 perusahaan yang terdaftar dalam LQ – 45 untuk setiap tahunnya dan dalam penelitian ini menggunakan tiga (3) tahun penelitian yaitu periode 2008 – 2010. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan *uji normalitas Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan data yang telah di *outlier*, diperoleh hasil 56 perusahaan yang signifikan atau seluruh data telah terdistribusi normal. Dan selain menggunakan uji normalitas peneliti menggunakan uji one sample t-test.

Berdasarkan alat uji yang digunakan dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil uji variabel Monday Effect dengan menggunakan one sample t-test dapat di simpulkan bahwa, terjadi pengaruh Monday Effect terhadap return saham di BEI untuk perusahaan LQ45 selama periode 2008-2010.

2. Hasil uji untuk variabel *week – four effect* dengan menggunakan *one sample t – test* dapat membuktikan Tidak terjadinya *week – four effect* pada return di BEI untuk perusahaan LQ45 selama periode 2008-2010. hal ini bisa terjadi karena masalah tuntutan likuiditas tidak berkaitan dengan investasi di bursa Efek, yang artinya dana yang diinvestasikan di bursa tidak digunakan untuk memenuhi tuntutan likuiditas pada setiap akhir bulan.

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian dan keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

Dari Jumlah perusahaan LQ 45 dimana ada 45 saham perusahaan untuk setiap tahunnya, dan dalam periode penelitian 2008-2010 ada 135 Saham perusahaan. Akan tetapi dalam periode penelitian 2008-2010 terdapat 96 saham perusahaan dimana itu merupakan saham yang masuk dalam kategori penelitian dengan 32 saham perusahaan pertahunnya.

Terdapat beberapa saham yang return negative selama periode penelitian sehingga menghasilkan return nol hal ini di takutkan dapat mempengaruhi dari hasil penelitian

Abderrazak Dhaoui. 2011. *Stock Returns And Trading Volume Across The-Day-Of-The-Week In The Context Of The Japanese Market*. Journal of Economic and Social Studies, Volume.2, Number 1,(November)

Edi Supriono dan Wibi Wibowo . 2008. *Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Week Four Effect Di Bursa Effect Jakarta*. Utilitas Jurnal dan Bisnis. Volume. XIV. No, 1 (Januari 2008) 54-62

Hari Prasetyo. 2006. *Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return, Abnormal Return, Dan Volatilitas Return Saham*. Tesis (desember) 1-9

Imam Ghozali.2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang

Nur Azlina.2009. *Pengaruh Monday Effect terhadap Return Saham di Bursa Effect Indonesia*. Pekbis jurnal, Vol.1, No.1, (maret 2009) 26-36

IDX LQ 45. 2010. Indeks Harga Saham Harian LQ45. Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI)

Iramani, Ansyori Mahdi.2006. *Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham* pada BEJ. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol .8, No.2 (november), hal.63-70

Singgih Santoso. 2008. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Gramedia. Jakarta.

Sri Hermunigsih. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Upp Stim Ykpn

Sri Haryati Dkk. 2012. *Buku Manajemen*

*Keuangan*. Stie Perbanas Surabaya.

## DAFTAR RUJUKAN

Stanislaus S. Uyanto, Ph. D. 2006. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Edisi kedua, Graha Ilmu. Yogyakarta.

Tendelilin, S., dan Agifari, 1999, “*Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return Saham di BEJ*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 14 (4) : 111-123

Wang, K., Li, Y., dan Erickson, J., 1997, *A New Look at the Monday Effects*, *Journal of Finance*, 52:

Yanuar Bachtiar. 2009. *Day of The Week effect terhadap Return dan Volume Perdagangan Saham LQ 45 dan Non LQ45*. *Jurnal Keuangan dan perbankan*. Volume.13,No3 (September), Hal 487- 497